UD205, Pengembangan Sosial, Emosi, Moral dan Agama, S1 3 SKS
Semester 4

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami pengembangan pembelajaran sosial, emosi, dan moral anak usia dini. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami konsep kompetensi sosial emosional anak dan kaitannya dengan prestasi belajar anak, pengembangan pembelajaran sosial emosional dan moral anak dengan menggunakan berbagai macam startegi seperti pupet, drama, buku, video, VCT dan lain-lain. Pelaksanaan kuliah menggunakan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan LCD, pendekatan inkuiri dalam bentuk penyelesaian tugas serta simulasi dan praktikum di lapangan. Buku sumber yang digunakan adalah Hammeter (2006) Teaching Pyramid Model dan Jahiri Ahmad Kosasih. (1985). Strategi Pengajaran Afeksi-Nilai-Moral, VCT dan Games dalam VCT.

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama mata kuliah	: Pengembangan Sosial, Emosi, Moral, dan Agama
Nomor kode	: UD205
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 4
Kelompok mata kuliah	: Mata kuliah keahlian program studi
Program studi/program	: S1 PGPAUD
Status mata kuliah	: Mata kuliah keterampilan tingkat dasar
Prasyarat	: Psikologi perkembangan III
Dosen	: [illegible]

2. Tujuan

   Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa mengenai pengembangan sosial, emosi, moral dan agama pada anak usia TK

3. Deskripsi Isi

   Dalam perkuliahan ini dibahas tentang keterampilan-keterampilan yang seyogyanya dimiliki oleh guru dalam upayanya mengembangkan kompetensi sosial, emosional, dan agama anak usia dini, yang meliputi keterampilan untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan anak, mendesain lingkungan sekolah yang dapat mendukung pengembangan kometensi sosial, emosional dan kesadaran beragama anak, mengajarkan keterampilan sosial dan pengendalian emosi anak, dan memberikan layanan intensif pada anak yang teridentifikasi memiliki kompetensi sosial emosional yang rendah. Pada perkuliahan ini juga dibahas tentang model-model pembelajaran moral pada anak.

4. Pendekatan Pembelajaran

   a. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktikum, dan simulasi kelompok

   b. Tugas :
      a) Chapter report/laporan jurnal
      b) Observasi
         (a) Amati kemampuan guru TK di lapangan dalam mengembangkan kompetensi sosial, emosional anak. Berikan informasi yang detail tentang bagaimana hubungan/interaksi antara guru dengan anak, guru dengan keluarga anak, dan guru dengan guru lainnya. Foto dan dokumentasikan seting kelas, area bermain indoor dan outdoor, toilet dan sarana lainnya yang terdapat di TK tersebut. Dokumentasikan pula aturan-aturan yang terdapat di TK tersebut jika ada.

(b) Amati sekelompok anak TK Amati sekelompok anak TK berikan deskripsi yang mendetail mengenai perilaku sosial mereka apakah lebih banyak menampilkan perilaku prososial ataukah antisocial. Berikan analisis anda apakah anak tersebut memiliki kompetensi sosial yang tinggi atau sebaliknya. Jika hasil analisis anda menyatakan anak memiliki kompetensi sosial yang rendah intervensi atau pengajaran keterampilan sosial apa yang seyogyanya diberikan pada anak tersebut.

c) Aktivitas
- Wawancarai guru/kepala sekolah TK tentang bagaimana mereka mengembangkan kompetensi sosial anak dan bagaimana pula perencanaannya apakah termuat dalam kurikulum sekolah? Lengkapi laporannya dengan contoh-contoh praktek pengembangan kompetensi sosial di sekolah tersebut jika ada.

d) Praktikum
(a) Buatlah seting kelas yang kondusif dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional anak
(b) Pilih salah satu strategi mengajarkan kompetensi sosial, dan agama anak dan praktikan di lapangan. Laporkan praktikum anda dalam bentuk CD dan paper.

c. Media : LCD, Komputer

5. Evaluasi
a. Kehadiran
b. Tugas-tugas
c. UTS dan UAS

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan 1:	Review perkuliahan psikologi perkembangan III
Pertemuan 2:	Konsep kompetensi sosial emosional anak dan kaitannya dengan prestasi belajar anak
Pertemuan 2:	Konsep Teaching Pyramid Model sebagai metode pengembangan kompetensi sosial emosi anak
Pertemuan 3:	Keterampilan membangun hubungan yang positif dengan anak, keluarga, dan kolega sebagai upaya mengembangkan kompetensi sosial emosional anak
Pertemuan 4:	Tugas ke lapangan mengidentifikasi kemampuan guru dalam membina hubungan yang positif dengan anak, keluarga, dan kolega
Pertemuan 5:	Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dalam mengembangkan kompetensi sosial

Pertemuan 6:	Tugas mendesain/menseting kelas yang kondusif dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional anak
Pertemuan 7:	Karakteristik nilai dan norma yang perlu dikembangkan pada anak
Pertemuan 8:	Pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sosial, emosi, moral, dan agama a. Kooperatif game b. Buku c. Video
Pertemuan 9:	Pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sosial, emosi, moral, dan agama a. Pupet b. Drama c. Teknik kura-kura (turtle technique)
Pertemuan 10:	UTS
Pertemuan 11:	Pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sosial, emosi, moral, dan agama a. Value Clarification Technic (VCT) b. Building Moral Intelegent
Pertemuan 12:	Character building
Pertemuan 13:	Identifikasi anak-anak yang memiliki perilaku membandel
Pertemuan 14:	Layanan intensif secara individual dalam mengatasi perilaku anak yang membandel
Pertemuan 15:	Layanan intensif secara individual dalam mengatasi perilaku anak yang membandel
Pertemuan 16:	UAS

7. Buku Utama
   a. Hammeter, at all. (2006) *Teaching Pyramid Model*, http:// www center foundation social emotional earlychildhood.html
   b. Jahiri, A.K., (1985). *Startegi Pengajaran Afeksi-Nilai-Moral, VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: Ganesia.